

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 11 Medan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi media pembelajaran digital di SMA Negeri 11 Medan telah berjalan cukup baik, khususnya untuk media seperti *Google Classroom*, *Quizizz*, *YouTube*, dan *Canva*.

Seluruh guru Geografi (100%) secara aktif menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. *Google Classroom* menjadi media utama yang digunakan setiap hari, diikuti oleh *Quizizz* dan *Canva* yang digunakan untuk evaluasi dan visualisasi materi. Media seperti *YouTube* juga dimanfaatkan untuk menunjang penjelasan konsep melalui video. Namun, penggunaan *Google Earth* masih terbatas, dan *GIS* belum diimplementasikan secara aktif dalam proses pembelajaran karena keterbatasan kompetensi teknis dan perangkat..

2. Kendala utama yang dihadapi guru dan siswa dalam penggunaan media digital mencakup keterbatasan koneksi internet, perangkat yang tidak mendukung, serta kurangnya pelatihan dan waktu untuk pengembangan media.

Guru menghadapi kesulitan dalam menjelaskan materi yang bersifat visual dan spasial tanpa media seperti *GIS* atau *Google Earth* yang optimal. Di sisi

siswa, keterbatasan perangkat dan kuota internet menjadi hambatan dalam mengakses materi dan mengerjakan tugas secara daring. Selain itu, siswa juga menunjukkan variatif dalam partisipasi, terutama pada aktivitas berbasis eksplorasi mandiri.

3. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pemanfaatan media digital di sekolah. Sekolah telah memfasilitasi pelatihan penggunaan media seperti Canva dan platform pembelajaran daring, serta menyediakan sarana seperti Wi-Fi dan proyektor. Meskipun demikian, evaluasi formal terhadap efektivitas penggunaan media digital belum dilakukan. Pihak sekolah menyadari bahwa media seperti GIS dan Google Earth memiliki potensi besar dalam pembelajaran Geografi, dan terbuka terhadap pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru Geografi:

Diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan media digital, khususnya media berbasis spasial seperti Google Earth dan GIS. Guru juga perlu mengikuti pelatihan lanjutan dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual agar dapat menyampaikan materi Geografi secara lebih menarik dan efektif.

2. Bagi Siswa:

Siswa hendaknya lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai sarana untuk mendalami materi Geografi. Partisipasi aktif dalam tugas daring dan eksplorasi mandiri melalui aplikasi seperti Google Earth perlu

ditingkatkan agar tercapai pemahaman yang lebih baik terhadap konsep spasial dan geospasial.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah perlu memperkuat infrastruktur digital seperti jaringan internet yang stabil, serta menyediakan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan laboratorium TIK. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media digital oleh guru, serta pemberian pelatihan teknis yang lebih mendalam tentang pemanfaatan GIS dan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya.

4. Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan:

Diharapkan untuk memperluas program pelatihan guru dalam bidang teknologi pendidikan, khususnya terkait media pembelajaran digital berbasis spasial. Bantuan dalam bentuk perangkat dan dukungan anggaran bagi sekolah juga sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran berbasis digital secara merata.